# BAB V SIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Simpulan

Sosiolinguistik merupakan salah satu ilmu yang meneliti bahasa berdasarkan lingkungan sosial pengguna bahasa. Salah satupengguna bahasa yaitu pengguna bahasa berdasarkan gender. Gender dibagi menjadi tiga, yaitu laki-laki, perempuan, dan juga waria. Ketiga gender tersebut tentu memiliki ciri berbahasa yang berbeda tetapi tetap dapat dihubungbandingkan.

Film merupakan salah satu media hiburan komersial dan pemilihan aktor-aktris yang akan memerankan peran sebuah film akan dipilih dengan selektif. Film memiliki banyak macamnya, antara lain film komedi, anak-anak, horor, dan lain sebagainya. Film horor di Indonesia memiliki ciri khas bernuansa komedi yang menampilkan waria. Film horor “Hantu Taman Lawang” cocok dijadikan objek untuk meneliti ciri khas berbahasa laki-laki, perempuan, dan waria.

Ciri khas yang ditemukan pada ketiga gender dalam film “Hantu Taman Lawang” sutradara Aditya Gumay antara lain, pada laki-laki yaituvolume keras dan tegas, lugas, tidak berbelit-belit, berbicara dengan bahasa asli, menggerakkan tangan, dan cenderung menggunakan fisik atau kekerasan ketika marah. Pada perempuan antara lain lemah lembut, cantik atau halus atau manis, emosional, intonasi bernada manja, topik beragam, dan ekspresif. Sedangkan untuk waria, ciri khasnya menggabungkan antara ciri khas laki-laki dan perempuan, karena sekeras apapun waria mengidentifikasi diri seperti perempuan, secara tidak sadar, waria akan bersikap seperti laki-laki.

## 5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian pada film “Hantu Taman Lawang” sutradara Aditya Gumay, maka dapat diajukan saran sebagai berikut,

1. Bagi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk lebih memahami bahasa dilingkungan sosial agar memperoleh pengetahuan yang cukup mengenai sosiolinguistik.

2. Bagi laki-laki pada umumnya untuk bersikap selayaknya laki-laki baik dari segi sikap maupun cara berbahasa, karena kualitas laki-laki dilihat dari caranya bersikap dan berbahasa.

3. Bagi perempuan pada umumnya untuk bersikap selayaknya perempuan baik dari segi sikap maupun cara berbahasa, karena kualitas perempuan dilihat dari caranya bersikap dan berbahasa.

4. Bagi kalangan umum yang ingin mengetahui ciri-ciri waria dan ingin mengetahui bahasa-bahasa khas yang mereka gunakan, sebaiknya banyak menonton film-film yang ada waria di dalamnya.

5. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian sejenis, hendaknya penelitian ini dikembangkan pada skala ruang lingkup yang lebih luas

6. Kritik dan saran yang membangun menjadi salah satu motivasi untuk melakukan penelitian yang lebih baik lagi dan mendekatkan hasil penelitian ini ke jenjang yang lebih sempurna.